

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. TUJUAN PENELITIAN	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Penegasan Istilah	12
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. KAJIAN TEORI	27
1. Teori Tujuan Hukum.....	27
2. Asas Retroaktif dan Asas Non retroaktif.....	32
3. <i>Negative Legislator</i> dan <i>Positive Legislator</i>	35
4. Fiqih Siyasah dan Prinsip Asy Syura	37
B. KAJIAN PUSTAKA	48
1. Kewenangan Mahkamah Konstitusi.....	48
2. Kedudukan Mahkamah Konstitusi Sebagai <i>Negative Legislator</i>	51
3. Kedudukan Mahkamah Konstitusi Sebagai <i>Positive Legislator</i>	53

4. Batasan MK Sebagai <i>Negative Legislator</i> Dan <i>Postive Legislator</i>	57
C. PENELITIAN TERDAHULU.....	58
BAB III TINJAUAN UMUM PUTUSAN MK NOMOR 112/PUU-XX/2022	62
BAB IV ANALISIS YURIDIS PENAMBAHAN MASA JABATAN PIMPINAN KPK DALAM PUTUSAN MK NOMOR 112/PUU-XX/2022....	62
1. Analisis Yuridis Putusan MK Nomor 112/Puu-XX/2022	64
A. Pasal 29 huruf (e) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019.....	74
B. Pasal 34 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019.....	86
2. Komparasi Putusan Mahkamah Konstitusi.....	96
3. Implikasi Hukum Lahirnya Putusan MK Nomor 112/Puu-XX/2022 102	
BAB V TINJAUAN FIQIH SIYASAH TERHADAP PERTIMBANGAN HAKIM MENGENAI PUTUSAN MK NOMOR 112/PUU-XX/2022	117
BAB VI DESAIN IDEAL PENAMBAHAN MASA JABATAN PIMPINAN KPK.....	132
BAB VII PENUTUP.....	151
A. KESIMPULAN	151
B. SARAN	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	164